

**PANDUAN
PELAKSANAAN PENGABDIAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH SURAKARTA**



**PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI KESEHATAN AISYIYAH SURAKARTA
2012**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

Atas rahmat Allah SWT Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah Surakarta telah menyusun pedoman pelaksanaan penelitian bagi dosen sekolah tinggi Aisyiyah Surakarta.

Penyusunan ini didasari program baru dari institusi ini yang merupakan tuntutan dan kewajiban dari dosen atas perihal Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Sebagai salah satu perguruan tinggi yang baru lahir kami mencoba membuat buku pedoman ini yang telah disesuaikan dengan buku pedoman yang terbaru yang diterbitkan oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi dan dilengkapi dengan lampiran yang diperlukan. Oleh karena itu , untuk semua dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah Surakarta yang akan melaksanakan penelitian diharapkan mengacu berbagai ketentuan dalam buku ini.

Terimakasih, Semoga bermanfaat.

Wassalamu'alaikum,wr.wb

Surakarta,

Ketua

Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A	Latar belakang	4
B	Visi dan Misi	5
C	Tujuan penyusunan pedoman	5
D	Program Pengembangan	6

BAB II ATURAN PELAKSANAAN PENGABDIAN MASYARAKAT

A	Hak dan kewajiban	8
B	Tahap Pengajuan Pengabdian Masyarakat	9
C	Periode pengajuan usulan pengabdian	10
D	Evaluasi usulan pengabdian	10
E	Kreteria Penilaian	12
F	Pembiayaan penelitian	12

BAB III FORMAT DAN SISTEMATIKA USULAN PENGABDIAN MASAYARAKAT

A	Judul pengabdian Masyarakat	15
B	Analisis Situasi	15
C	Permasalahan Mitra	15
D	Solusi Yang di Tawarkan	15
E	Target Luaran	15
F	Kelayakan PT	15
G	Biaya Pekerjaan	16
H	Format Proposal dan Laporan Kegiatan Rencana dan Jadwal Pekerjaan	
I	Sistematika Pelaporan	
J	Lampiran-Lampiran	

BAB V PENUTUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pengabdian masyarakat adalah pengalaman ipteks yang dilakukan oleh perguruan tinggi secara melembaga melalui metode ilmiah langsung kepada masyarakat (diluar kampus yang tidak terjangkau oleh program pendidikan formal) yang membutuhkannya, dalam upaya mensukseskan pembangunan dan mengembangkan manusia pembangunan.

Program pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan cara memanfaatkan dan menerapkan hasil penelitian maupun hasil pendidikan perguruan tinggi. Pengabdian kepada masyarakat dikembangkan dalam bentuk pendidikan kepada masyarakat, pelayanan kepada masyarakat, pengembangan wilayah, kaji tindak dan kuliah kerja nyata. Berdasarkan keenam bentuk pengabdian masyarakat tersebut, dapat dikembangkan tiga model metode pengabdian masyarakat, yaitu:

1. Model I, adalah metode yang diperuntukkan bagi kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pendidikan kepada masyarakat, pelayanan kepada masyarakat, pengembangan wilayah dan kuliah kerja nyata.
2. Model II, adalah metode yang diperuntukkan bagi kegiatan kaji tindak.
3. Model III, adalah metode yang diperuntukkan bagi bentuk pengembangan dan penerapan hasil-hasil penelitian.

Program pengabdian masyarakat di STIKES ‘Aisyiyah dilaksanakan dengan menganut asas kelembagaan, asas ilmu ilmiah dan amal ilmiah, asas kerjasama, asas kesinambungan, serta asas edukatif dan pengembangan.

Khalayak sasaran pengabdian masyarakat dapat diluar maupun didalam kampus. Pada pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dapat menjadi khlayak sasaran adalah; 1) perorangan, 2) kelompok, 3) komunitas dan sasaran lembaga. Sedangkan cakupan dari pengabdian masyarakat adalah; 1) masyarakat perkotaan dan pedesaan, 2) masyarakat industri atau agraris dan pemerintah maupun swasta.

Pemilihan khalayak sasaran disesuaikan dengan kemampuan STIKES 'Aisyiyah serta disesuaikan dengan materi atau permasalahan yang yang relevan dengan bidang kesehatan khususnya keperawatan maupun kebidanan.

B. VISI DAN MISI PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

VISI

Menjadikan Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat sebagai Pusat Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang Profesional dalam bidang kesehatan

MISI

Meningkatkan dan mengembangkan Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dalam bidang kesehatan sebagai wahana pengembangan sumber daya tenaga kesehatan

C. TUJUAN PENYUSUNAN PEDOMAN

Pedoman Pengabdian masyarakat disusun dengan tujuan:

1. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang program dan arah pengembangan pengabdian masyarakat serta tata cara pengajuan usulan pengabdian masyarakat, sehingga kegiatan pengabdian yang dilaksanakan lebih sesuai dengan yang diharapkan.

2. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang jenis-jenis format dan sistematika yang diperlukan untuk berbagai kepentingan, terutama yang terkait dengan pengajuan usulan pengabdian masyarakat, dan laporan pelaksanaan pengabdian masyarakat, baik yang dibiayai oleh Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah Surakarta maupun penyandang dana lainnya.

D. PROGRAM PENGEMBANGAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Berbagai program pengabdian masyarakat yang dikembangkan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Surakarta diantaranya adalah:

1. Program Penerapan Ipteks (Dana dibantu dari STIKES 'Aisyiyah)

Program penerapan ipteks merupakan salah satu program pengabdian masyarakat yang dikembangkan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Surakarta. Program ini diharapkan mampu menampung kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pendidikan masyarakat, pelayanan masyarakat, kaji tindak, penerapan dan pengembangan hasil penelitian serta pengembangan wilayah. Tujuan secara umum dari program penerapan iptek adalah untuk membawa misi tutorial, penyuluhan, pembimbingan, pembinaan dan aktivitas lain yang sejenis dengan khalayak sasaran masyarakat pada umumnya.

Khalayak sasaran pada kegiatan penerapan ipteks adalah masyarakat luas, dapat sebagai individu, kelompok, komunitas maupun lembaga yang berada di perkotaan maupun pedesaan. Penerapan ipteks ini diperuntukkan bagi kegiatan-kegiatan dalam kegiatan masyarakat diberikan biaya yang disesuaikan dengan anggaran yang telah disetujui oleh yayasan. Kegiatan pengabdian masyarakat tersebut dapat dilaksanakan maksimal 4 bulan .

Rangkaian proses pengusulan, pelaksanaan dan pelaporan penerapan ipteks dilaksanakan sesuai dengan format yang telah ditentukan dari STIKES 'Aisyiyah Surakarta. (terlampir)

2. Program-program lainnya yang mengikuti program DIKTI maupun KOPERTIS dipersilahkan dengan mengikuti pedoman Dikti yang dapat di akses melalui <http://dikti.kemdiknas.go.id>.

BAB II
ATURAN PELAKSANAAN
PENGABDIAN MASYARAKAT STIKES ‘AISYIYAH SURAKARTA

Untuk memperlancar perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan Pengabdian Masyarakat, Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat mengatur pelaksanaan pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut: (a) hak dan kewajiban dosen dalam pengabdian masyarakat, (b) tata cara pengajuan usulan pengabdian masyarakat, (c) periode pengajuan usulan, (d) evaluasi usulan pengabdian masyarakat, (e) kriteria penilaian, (f) pembiayaan pengabdian masyarakat, (g) sumber dana dan *institutional fee*, sebagai berikut.

A. HAK DAN KEWAJIBAN

1. Setiap dosen berhak untuk mengajukan satu usulan pengabdian masyarakat setiap 2 semester, yang dilakukan sesuai periode ajuan secara mandiri atau kelompok.
2. Pengabdian masyarakat secara kelompok terdiri dari maksimal 2 orang (satu orang ketua dan satu orang anggota) serta mengikut sertakan mahasiswa.
3. Seorang dosen kehilangan haknya untuk mengajukan usulan pengabdian masyarakat dalam suatu semester apabila dosen tersebut:
 - a. Tidak mengajukan usulan pengabdian masyarakat
 - b. Telah menjadi anggota pengabdian masyarakat di dalam suatu usulan pengabdian masyarakat yang diusulkan oleh orang lain.
 - c. Telah menjadi anggota di dalam suatu pengabdian yang sedang dilaksanakan,
 - d. Masih mempunyai tanggungan pengabdian masyarakat yang belum diselesaikan, atau belum menyerahkan laporan yang dilaksanakan sebelumnya.
4. Setiap penerima dana pengabdian masyarakat dari Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah Surakarta berkewajiban menyerahkan laporan pengabdian masyarakat ke Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STIKES ‘Aisyiyah Surakarta sebanyak 2 eksemplar dan sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

5. Program kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen dapat dijadikan rujukan kepada riset penelitian yang mendukung pembelajaran yang terkait bidang keperawatan dan kebidanan.
6. Penerimaan dana pengabdian masyarakat yang terlambat melaporkan hasil pengabdianannya akan diperingatkan dengan surat tagihan. Penerima dana pengabdian masyarakat yang tetap belum melaporkan hingga surat tagihan ketiga dinyatakan kehilangan haknya untuk memperoleh pelayanan dan dana pengabdian masyarakat selama tiga tahun berturut-turut.

B. TAHAP PENGAJUAN USULAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Pengajuan pelaksanaan pengabdian Masyarakat diatur sebagai berikut:

1. Pengajuan Proposal ke Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah Surakarta c,q. Ketua Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah Surakarta .
2. Setiap usulan pengabdian masyarakat akan dikaji kelayakannya oleh Tim Evaluasi Usulan pengabdian masyarakat yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah Surakarta.
3. Usulan pengabdian masyarakat yang dianggap belum memenuhi kualifikasi akan dikembalikan disertai dengan catatan hasil evaluasi.
4. Usulan penelitian yang dikembalikan dapat diajukan kembali setelah terlebih dahulu direvisi secukupnya berdasarkan masukan-masukan dari Tim Evaluasi.
5. Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah Surakarta selanjutnya akan mengeluarkan Surat Keputusan dan Perjanjian bagi Usulan Pengabdian Masyarakat yang disetujui.

C. PERIODE PENGAJUAN USULAN

1. Pengajuan usulan pengabdian masyarakat diatur sesuai dengan sistem triwulan pendanaan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah Surakarta. Pengajuan usulan penelitian dibagi menjadi dua periode, yaitu: dua periode pada semester gasal (triwulan 1 dan 2) dan dua periode pada semester genap (triwulan 3 dan 4), sebagaimana terlihat pada tabel berikut;

Semester	Periode/Tri wulan	Bulan
Gasal	I/I	Juli <i>s.d.</i> September
	II/II	Oktober <i>s.d.</i> Desember
Genap	I/III	Januari <i>s.d.</i> Maret
	II/IV	April <i>s.d.</i> Juni

2. Penerimaan Usulan pengabdian masyarakat dilakukan pada bulan pertama setiap periode pengajuan (Juli, Oktober, Januari, dan April).
3. Usulan pengabdian masyarakat yang terlambat dalam suatu periode tertentu atau di luar target yang direncanakan akan dimasukkan ke dalam periode berikutnya.

D. EVALUASI USULAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Setiap usulan pengabdian masyarakat yang diajukan ke Pusat Penelitian akan dievaluasi, Evaluasi tersebut bertujuan memberi berbagai masukan guna menyempurnakan usulan pengabdian masyarakat dalam rangka peningkatan kualitas pengabdian masyarakat.

Adapun ketentuan evaluasi adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi diajukan oleh Tim Evaluasi Usulan Pengabdian yang terdiri dari para dosen yang termasuk di dalam peninjau sejawat (*peer reviewer*), dosen senior (dalam jenjang pendidikan, kepangkatan akademik, atau pengalaman pengabdian masyarakat).

2. Tim Evaluasi Usulan Pengabdian masyarakat ditentukan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dengan mempertimbangkan kesesuaian antara spesifikasi bidang ilmu peninjau dan bidang ilmu yang menjadi kajian utama dalam usulan kegiatan pengabdian masyarakat yang diajukan.
3. Hasil evaluasi dilaporkan kepada Pusat Penelitian disertai dengan rekomendasi dari Tim Evaluasi apakah usulan tersebut dapat disetujui, perlu direvisi, atau ditolak.
4. Hasil evaluasi tersebut selanjutnya dikirim oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat kepada para pengaju usulan pengabdian masyarakat sebagai bahan untuk melakukan revisi atau penyempurnaan.
5. Usulan pengabdian masyarakat yang telah direvisi diajukan kembali ke Pusat Penelitian untuk diproses lebih lanjut, berupa pengeluaran SK Pengabdian masyarakat dan penandatanganan kontrak pengabdian masyarakat

E. KRITERIA PENILAIAN

Evaluasi dilakukan secara objektif, sportif, dan terlepas dari unsur-unsur hubungan atau kepentingan pribadi, kepentingan kelompok, atau ikatan-ikatan primordial lainnya. Evaluasi didasarkan atas kajian terhadap komponen-komponen usulan pengabdian masyarakat. Komponen-komponen yang digunakan sebagai kriteria dalam penilaian dikategorikan menjadi 4, yaitu: (1) komponen pendahuluan, (2) tinjauan pustaka, (3) metode pengabdian masyarakat, dan (4) komponen umum. Adapun bobot dan skor masing-masing komponen diatur sebagai berikut:

TABEL 1. KRITERIA PENILAIAN

No	Komponen	Skor	Bobot	Nilai SkorxBobot
1	Analisa Situasi		10%	
2	Permasalahan Mitra		15%	
3	Solusi yang ditawarkan		20%	
4	Target Luaran		25%	
5	Kelayakan PT		10%	
6	Biaya Pekerjaan		20%	
	Total		100	

Skor yang diberikan : 1,2,3,5,6,7

KETERANGAN

1. Skor berskala 0-4, dan nilai diperoleh dari perkalian bobot dengan skor.
2. Usulan dengan nilai 321-400 dikategorikan baik sekali; 241-320 baik; 161-240 sedang; 61-160 kurang; dan 0-80 kurang sekali.
3. Usulan penelitian dapat disetujui jika usulan tersebut sekurang-kurangnya memperoleh skor 241, yaitu skor minimal untuk kategori baik.

F. PEMBIAYAAN PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Besar dana bagi usulan yang disetujui tidak selalu sesuai dengan anggaran yang diajukan.
2. Besar dana yang dikeluarkan untuk suatu usulan pengabdian masyarakat tertentu dapat lebih besar atau sama dengan, bahkan dapat lebih kecil dari usulan.
3. Penentuan besar dana untuk masing-masing usulan ditetapkan oleh ketua Pusat penelitian dan Pengabdian Masyarakat.
4. Dana yang disetujui diberikan dalam dua tahap, yaitu:
70% pada waktu pelaksanaan (setelah penandatanganan SK dan Surat Perjanjian),
30% setelah laporan pelaksanaan pengabdian masyarakat diberikan.

5. Anggaran pelaksanaan pengabdian masyarakat untuk masing-masing usulan akan disesuaikan dengan materi kegiatan pengabdian dan berpedoman pada anggaran yang telah di setujui dari yayasan.
6. Hal-hal yang terkait dengan dana institusional yang belum diatur dalam pedoman ini akan diatur kemudian

BAB III

FORMAT DAN SISTEMATIKA USULAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Format dan sistematika usulan pengabdian masyarakat yang diajukan ke penyandang dana lain semacam DP4M (Dikti), Bappenas (Riset Unggulan Terpadu, Hibah Bersaing), Kependudukan/BKKBN, Bappeda, The Ford Foundation, The Asia Foundation, dan The Toyota Foundation, dan lain-lain, disusun sesuai dengan kelentuan yang dikeluarkan oleh penyandang dana bersangkutan.

Format dan sistematika usulan pengabdian masyarakat yang diajukan ke Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Stikes Aisyiyah Surakarta menggunakan format dan sistematika yang merupakan modifikasi dari format dan sistematika yang telah dirumuskan oleh Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Usulan Pengabdian Masyarakat tersebut terdiri atas tiga bagian, yaitu: Bagian Awal, Bagian Tubuh dan Bagian Akhir.

Bagian Awal terdiri dari: (a) halaman judul dan (b) halaman pengesahan, Halaman judul memuat tulisan Logo Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah Surakarta rumusan judul (sesuai dengan rumusan judul usulan masing-masing), "Usulan pengabdian masyarakat", nama ketua pelaksana pengabdian masyarakat, tulisan " Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah Surakarta", dan tahun pengajuan (lihat Lampiran 1).

Halaman pengesahan memuat uraian tentang judul pengabdian masyarakat, bidang ilmu, identitas ketua pengabdian masyarakat, susunan anggota, lokasi pengabdian masyarakat, jangka waktu, dan biaya yang diajukan. Halaman ini ditandatangani oleh ketua pengabdian masyarakat, dan direkomendasi (diketahui) oleh Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah Surakarta (Lihat Lampiran 1). Usulan pengabdian masyarakat yang diajukan ke Dikti harus direkomendasi oleh ketua Pusat Penelitian dan Kopertis (Lihat Lampiran 2),

Bagian Tubuh terdiri dari: judul pengabdian masyarakat, Analisa situasi , permasalahan mitra, solusi yang ditawarkan, target luaran, kelayakan PT, dan perkiraan anggaran pengabdian masyarakat.

Bagian Akhir terdiri atas: daftar pustaka, curriculum vitae ketua pengabdian masyarakat, rancangan pengabdian masyarakat dalam bentuk *flow-chart*. Adapun penjelasan tentang masing-masing unsur adalah sebagai berikut:

FORMAT PROPOSAL PENGABDIAN MASYARAKAT

1. JUDUL

Singkat dan spesifik menggambarkan kegiatan penerapan ipteks yang dilakukan. Untuk cover depan dengan ketentuan warna putih jilid baik. (jilid lem)

2. ANALISIS SITUASI

Gambaran secara kuantitatif potret, profil dan kondisi khalayak sasaran yang akan dilibatkan dalam kegiatan penerapan ipteks. Gambarkan pula kondisi dan potensi wilayah dari segi fisik, social, ekonomi maupun lingkungan yang relevan dengan kegiatan yang dilakukan.

3. PERMASALAHAN MITRA

Identifikasi permasalahan yang dihadapi mitra, tuliskan secara jelas justifikasi saudara bersama mitra dalam menentukan permasalahan prioritas yang harus ditangani, permasalahan bersifat spesifik , konkret serta benar benar merupakan permasalahan mitra.

4. SOLUSI YANG DITAWARKAN

Uraikan metode pendekatan yang ditawarkan untuk mendukung realisasi program pengabdian masyarakat. Tuliskan rencana kegiatan yang menunjukkan langkah langkah solusi atas persoalan yang disepakati bersama. Pengusul menguraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program

5. TARGET LUARAN

Tuliskan jenis luaran yang akan dihasilkan sesuai dengan rencana kegiatan. Jika luaran berupa produk atau barang atau sertifikat dan sejenisnya , nyatakan juga secara spesifikasinya.

6. KELAYAKAN PT

Jelaskan kualifikasi tim pelaksana, relevansi skill team, sinergisme tim dan pengalaman kemasyarakatan,

Buatlah Jadwal kegiatan dalam bentuk Bar Chart

7. BIAYA PEKERJAAN

Buat anggaran yang menunjukkan hubungan antara kegiatan dan biaya. Kelayakan usulan biaya yang dirinci dari butir 1: klasifikasi honorarium (maksimum 30%), bahan habis pakai, peralatan, perjalanan dan pengeluaran sebesar 70%

8. LAMPIRAN

ORGANISASI PELAKSANA

A. Ketua Pelaksana

1. Nama dan gelar akademi :
2. Pangkat/golongan/NIP :
3. Jabatan fungsional :
4. Bidang Keahlian :
5. Fakultas/program studi :

B. Anggota pelaksana

(Rincian sama butir A)

9. LAMP1RAN-LAMPIRAN

- a. Daftar pustaka, gunakan system nama dan tahun dengan urutan abjad nama, pengarang, tahun, judul dan sumber.
- b. Daftar riwayat hidup ketua dan anggota
- c. Gambaran tehnologi yang akan diterapkan

FORMAT LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT

A. Bab I :

1. Analisa Situasi
2. Permasalahan Mitra
3. Solusi yang ditawarkan
4. Target Luaran

- B. Bab II Tinjauan Pustaka
- C. Bab III
 - 1. Metode Kegiatan
 - 2. Kerangka Pemecahan masalah
 - 3. Kelayakan PT
- C. Bab IV Hasil Kegiatan
- D. Bab V Hasil Kegiatan Penutup

8. Laporan Biaya Pekerjaan (Disendirikan)

Buat anggaran yang menunjukkan hubungan antara kegiatan dan biaya. Kelayakan usulan biaya yang dirinci dari butir 1: klasifikasi honorarium (maksimum 30%), bahan habis pakai, peralatan, perjalanan dan pengeluaran (70%) : Bukti beserta kuintansi dilampirkan.

8. LAMPIRAN

ORGANISASI PELAKSANA

A. Ketua Pelaksana

- 1. Nama dan gelar akademi :
- 2. Pangkat/golongan/NIP :
- 3. Jabatan fungsional :
- 4. Bidang Keahlian :
- 5. Fakultas/ program studi :

B. Anggota pelaksana

(Rincian sama butir A)

10. LAMP1RAN-LAMPIRAN

- a. Daftar pustaka, gunakan system nama dan tahun dengan urutan abjad nama, pengarang, tahun, judul dan sumber.
- b. Daftar riwayat hidup ketua dan anggota
- c. Gambaran tehnologi yang akan diterapkan

HALAMAN PENGESAHAN

- Judul :
1. Mitra Program :
 2. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama :
 - b. NIP :
 - c. Jabatan/Golongan :
 - d. Jurusan/Fakultas :
 - e. Perguruan Tinggi :
 - f. Bidang Keahlian :
 - g. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail :
 - h. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail :
 3. Anggota Tim Pengusul
 - a. Jumlah Anggota :
 - b. Nama Anggota I/bidang keahlian :
 - c. Nama Anggota II/bidang keahlian :
 - d. Dosen :/.....
 - e. Mahasiswa yang terlibat :/.....
 4. Lokasi Kegiatan/Mitra
 - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) :
 - b. Kabupaten/Kota :
 - c. Propinsi :
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) :
 5. Luaran yang dihasilkan :
 5. Jangka waktu Pelaksanaan : ----- Bulan
 8. Biaya Total
 - STIKES : Rp.
 - Sumber lain (sebutkan) : Rp.

Mengetahui,

Prodi

Cap dan tanda tangan

Nama jelas, NIP

Kota, tanggal bulan tahun

Ketua Tim Pengusul

Tanda tangan

Nama jelas, NIP

Mengetahui

Ketua P3M

Cap dan tanda tangan

Nama Jelas, NIP

